

BAB I

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1.1 Sejarah singkat PT. PLN Nusantara Power UP Tenayan

PLTU Tenayan Raya merupakan salah satu pembangkit listrik tenaga uap yang dimiliki oleh PT PLN (Persero) dan pengelolaannya dilaksanakan oleh anak perusahaan, yaitu PT PLN Nusantara Power. PT PLN Nusantara Power didirikan pada tanggal 3 Oktober 1995 sebagai bagian dari upaya transformasi dan pengembangan sektor ketenagalistrikan nasional melalui penerapan sistem desentralisasi pengelolaan pembangkitan tenaga listrik. Pendirian perusahaan ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional, kualitas pelayanan, serta mendorong kemandirian perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha ketenagalistrikan berdasarkan prinsip-prinsip industri dan bisnis yang sehat dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan ketentuan perseroan terbatas.

Pembangkit Listrik Tenaga Uap Tenayan merupakan salah satu unit pembangkitan listrik yang berada di Provinsi Riau yang dioperasikan oleh PT. PLN Nusantara Power UP Tenayan. Percepatan perkembangan proyek pembangkit tenaga listrik berbahan bakar batubara berdasarkan pada Peraturan Presiden RI (PerPres) Nomor 112 Tahun 2022 tentang penugasan kepada PT. PLN (Persero) untuk melakukan pembangunan proyek pembangkit 35.000 MW yang tersebar di seluruh Indonesia yang dimana salah satu Nya berlokasi di Pekanbaru yaitu PT. PLN Nusantara Power UP Tenayan (2x110 MW) yang terletak di JL. Abdul Rahman Hamid, No 1, RT/RW 004/002, Kel, Industri Tenayan Raya, Pekanbaru, Riau, dan resmi beroperasi sejak 1 Januari 2017, serta akan menambah daya jaring Transmisi di Riau yang saat ini tingkat elektrisasinya baru 75,51%.



Gambar 1. 1 PLTU Tenayan awal bangun
(Sumber: PT PLN Nusantara Power UP Tenayan, 2024)

Provinsi Riau merupakan salah satu wilayah di Indonesia yang dalam beberapa tahun terakhir menghadapi tantangan dalam pemenuhan kebutuhan energi listrik akibat meningkatnya pertumbuhan penduduk, perkembangan sektor industri, serta bertambahnya aktivitas ekonomi masyarakat yang berdampak pada peningkatan konsumsi tenaga listrik secara signifikan. Kondisi tersebut menyebabkan terjadinya ketidakseimbangan antara kebutuhan dan ketersediaan daya listrik sehingga berpotensi menimbulkan krisis pasokan energi listrik di wilayah tersebut. Sebagai badan usaha milik negara yang diberikan kewenangan dalam penyelenggaraan ketenagalistrikan nasional, PT PLN (Persero) memiliki tanggung jawab untuk menjamin ketersediaan pasokan listrik yang andal, berkelanjutan, dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat. Dalam upaya mengatasi permasalahan tersebut, PT PLN (Persero) melakukan berbagai langkah strategis, salah satunya melalui pembangunan pembangkit listrik baru. Salah satu proyek yang direalisasikan adalah pembangunan PLTU Tenayan Raya yang berlokasi di Kelurahan Sail, Kecamatan Tenayan Raya, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Pembangkit listrik ini memiliki kapasitas terpasang sebesar 2×110 MW dan diharapkan mampu meningkatkan keandalan sistem kelistrikan di Provinsi Riau, mengurangi risiko defisit daya, serta mendukung pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah melalui penyediaan energi listrik yang stabil dan berkesinambungan.



Gambar 1. 2 Gardu Induk Tenayan
(Sumber: PT PLN Nusantara Power UP Tenayan, 2024)

PLTU Tenayan Raya memiliki luas area sekitar 40 hektare dan berlokasi di Kawasan Industri Tenayan, Kelurahan Sail, Kecamatan Tenayan Raya, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Lokasi pembangkit ini berada kurang lebih 10 kilometer ke arah timur laut dari pusat Kota Pekanbaru yang merupakan ibu kota Provinsi Riau. Secara geografis, lokasi pembangkit terletak pada koordinat $0^{\circ}33'32,5''$ LU sampai dengan $0^{\circ}34'05''$ LU dan $101^{\circ}31'17,7''$ BT sampai dengan $101^{\circ}31'30,7''$ BT.

Adapun batas wilayah lokasi PLTU Tenayan Raya adalah sebagai berikut:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Sungai Siak.
2. Sebelah barat berbatasan dengan Jalan Gajah Mada.
3. Sebelah timur berbatasan dengan Kawasan Industri Tenayan.
4. Sebelah selatan berbatasan dengan Kawasan Industri Tenayan.



Gambar 1. 3 PLTU Tenayan
(Sumber: PT PLN Nusantara Power UP Tenayan, 2024)

1.2 Visi, Misi, Dan Moto PT PLN Nusantara Power UP Tenayan

1.2.1 Visi

Menjadi Perusahaan Pembangkitan yang Terdepan dan Terpercaya untuk Energi Berkelanjutan di Indonesia Pasar Global.

1.2.2 Misi

1. Menjaga Kinerja Pembangkitan Listrik yang Unggul Sebagai Kompetensi Inti
2. Membangun Bisnis Inovasi yang Terdepan untuk Melakukan Deversifikasi dan Pertumbuhan yang Berkelanjutan.
3. Mengakselerasi Portofolio Bisnis EBT untuk Mendukung Tercapainya Nol Emisi Karbon.
4. Mengakuisi dan Membangun Talenta Terbaik untuk Menjalankan Organisasi yang responsif dan adaptif.

1.2.3 Moto

"Produsen Listrik Terpercaya Kini dan Mendatang" Makna Produsen listrik terpercaya mengandung pengertian bahwa PLN NP merupakan perusahaan pembangkitan tenaga listrik yang andal dengan EAF yang tinggi, EFOR yang rendah dengan harga produksi sangat kompetitif. Kini dan mendatang mengandung pengertian bahwa pembangkitan PLN Nusantara Power UP Tenayan andal dengan harga produksi yang kompetitif bukan hanya saat ini saja, tetapi selamanya.



Gambar 1. 4 PLN Nusantara Power
(Sumber: PT PLN Nusantara Power UP Tenayan, 2024)

1.3 Unit Kerja Perusahaan

PT PLN Nusantara Power UP Tenayan memiliki beberapa unit kerja perusahaan diantaranya:

a) PT. NPS (Nusantara Power Service)

PT. Nusantara Power Service merupakan perubahan nama dari PT. PJB Service yang diresmikan pada tahun 2024 Bulan Januari. PT. PJB Service didirikan pada tahun 2001 dengan usaha pada bidang operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik, serta layanan lain yang terkait dengan pembangkit listrik. Kegiatan bisnis meliputi supervisi pemeliharaan, komisioning dan operasi, operasi dan perawatan total, inspeksi dan overhaul, pemecahan masalah, inspeksi bore-scope, analisa vibrasi, balancing dan alignment, kalibrasi alat-alat listrik dan instrument control, pembelian dan pembaharuan suku cadang, rehabilitasi pembangkit, relokasi dan instalasi lengkap, serta teknik, pengadaan dan konstruksi.

b) Mitra Karya Prima (MKP)

Mitra Karya Prima merupakan anak perusahaan dari PT. PJB Service. Tujuan dari pendirian PT. MKP ini adalah untuk menyelenggarakan usaha pelayanan jasa tenaga kerja berdasarkan prinsip industri dan niaga yang sehat dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas (PT). Untuk mencapai tujuan tersebut PT. MKP dapat melaksanakan :

- 1) Jasa pelatihan dan keterampilan tenaga kerja.
- 2) Jasa penyelenggara usaha Teknik.
- 3) Jasa konsultan manajemen.
- 4) Security manajemen .
- 5) Jasa perawatan gedung dan jasa yang berkaitan dengan usaha PT.

MKP.

1.4 Struktur Organisasi Perusahaan

Tenayan dipimpin oleh seorang manager unit Pembangkitan (pimpinan tertinggi) dengan *Assistant* manager yang memimpin divisinya, yaitu *Assistant manager* operasi, *Assistant manager* pemeliharaan, *Assistant manager Engenering & Quality assurance* dan *Assistant manager Business support*, dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

dan maintenance sebagai bahan masukan dan pengambilan keputusan lebih lanjut.

1.5.2 *Assistant Maneger Operasi*

Assistant Manager operasi memiliki tugas mengelola kebijakan operasi yang meliputi:

1. Kinerja operasi.
2. Pengoperasian pembangkitan.
3. Penjualan energi, manajemen bahan bakar. Melakukan inovasi untuk memastikan agar produksi tenaga listrik mencapai sasaran kontrak kinerja operasi yang ditetapkan.

1.5.3 *Assistant Maneger Pemeliharaan*

Assistant manager pemeliharaan memiliki tugas dan kewenangan sebagai berikut:

1. Merencanakan, memonitor dan mengendalikan rencana anggaran.
2. Pelaksanaan pemeliharaan rutin dan non rutin untuk memastikan kesiapan.

1.5.4 *Assistant Maneger Engenering & Quality assurance*

Assistant Manager Engenering memiliki kewenangan sebagai berikut :

1. Melakukan evaluasi, analisis dan perbaikan penyelenggaraan pembangkitan listrik meliputi sistem dan prosedur, resources dan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk memastikan produksi listrik yang efisien.
2. Melaksanakan program Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan kerja (SMK3), sistem manajemen lingkungan (SML), Sistem manajemen mutu dan manajemen resiko.

1.5.5 *Assistant Maneger Busniess & support*

Assistant Manager administrasi memiliki tugas memastikan pelaksanaan fungsi Administrasi Unit Bisnis Jasa Operation & Maintenance PT. PLN Nusantara Power Unit Pembangkitan Tenayan agar berjalan dengan baik, efektif dan efisien guna mendukung keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran Unit

Bisnis Jasa Operation & Maintenance PT. PT. PLN Nusantara Power UP Tenayan yang telah ditetapkan sesuai dengan kontrak kinerja yang ditetapkan oleh Direksi.